

**NILAI-NILAI HUMANISTIK  
DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM  
DI SMK AMANAH HUSADABANGUNTAPAN BANTUL**



**OLEH:**

**ZAINAL ARIFIN**

**NIM : 1420410094**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainal Arifin, S.Pd.I

NIM : 1420410094

Jenjang : Magister (S2)

Program Study : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Zainal Arifin, S.Pd.I

NIM: 1420410094

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Arifin, S.Pd.I

NIM : 1420410094

Jenjang : Magister (S2)

Program Study : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Saya yang menyatakan

  
  
Zainal Arifin, S.Pd.I

NIM: 1420410094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : Nilai-nilai Humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam di SMK  
Amanah Husada Banguntapan Bantul Yogyakarta

Nama : Zainal Arifin

NIM : 1420411094

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.)



Yogyakarta, 15 Juli 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Nilai-nilai Humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul Yogyakarta)

Nama : Zainal Arifin

NIM : 1420411094

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ro'fah, MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Sabaruddin, M.Si.

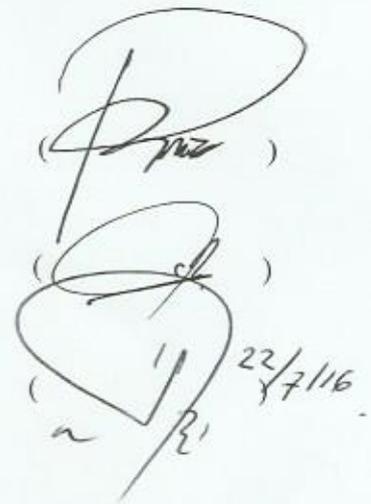
Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : 86/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



Handwritten signatures and date of the exam committee members. The signatures are in black ink and appear to be: (Ro'fah), (Sabaruddin), and (Mahmud Arief). The date 22/7/16 is written next to the signatures.

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN  
AGAMA ISLAM DI SMK AMANAH HUSADA  
BANGUNTAPAN BANTULYOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

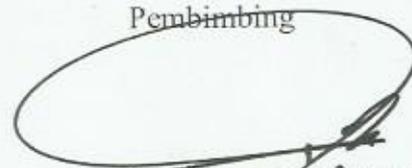
Nama : Zainal Arifin, S.Pd.I.  
NIM : 1420410094  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Study : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Pembimbing



**Dr. Sabaruddin, M.S.I**

NIP:196804051994031003

## ABSTRAK

**Zainal Arifin**, 1420410094, Nilai-Nilai Humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul.

Setiap peserta didik memiliki keunikan dan kreatifitas yang berbeda-beda. Keunikan dan kreatifitas ini harus mampu diolah oleh pendidik agar supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satunya adalah dengan menerapkan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik bukan menjadi objek yang hanya menerima pesan, diam, tidak aktif dengan bertanya, dan monoton tetapi peserta didik merupakan subjek yang dapat berkreasi dengan cara-cara kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tidak jarang ditemukan lapangan berbagai kegiatan pembelajaran yang konvensional sehingga peserta didik tidak berkreasi dengan baik.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai humanistik yang terdapat dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul untuk menjawab problem (1) apa saja nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul, (2) bagaimana aplikasi nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul, dan (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat aplikasi nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan triangulasi.

Hasil peneliti menunjukkan; *Pertama*, nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul adalah nilai toleransi, nilai kejujuran, nilai demokrasi, nilai nasionalisme, peduli lingkungan, peduli sosial, dan berbaik sangka kepada orang lain. *Kedua*, di Perankan, (1) nilai toleransi diperankan dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik yang berbeda keyakinan untuk mengikuti pembelajaran agama Islam. (2) nilai kejujuran diperankan dengan mengoreksi soal bersama di dalam kelas, (3) nilai demokratis diperankan dengan memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mengeskpresikan ide-ide dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi seperti metode diskusi, (4) nilai nasionalisme diperankan dalam bentuk kegiatan upacara bendera, perayaan hari Islam dan Hari Besar Nasional, (5) peduli lingkungan diperankan dengan kegiatan menjaga kebersihan kelas, lingkungan sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jadwal masing-masing kelas, (6) peduli sosial yang diterapkan dengan mendoakan orang tua masing-masing dan siswa yang sakit sebelum pembelajaran dimulai, dan infak sosial yang diadakan oleh pihak lembaga bekerja sama dengan GSNI, (7) berbaik sangka kepada orang lain diperankan dengan merubah tempat duduk peserta didik setiap dua minggu sekali sebelum memulai pelajaran. *Ketiga*, Adapun faktor pendukung aplikasi nilai-nilai humanistik dalam

pembelajaran agama islam adalah adanya media pembelajaran yang lengkap dan memadai, kelas yang nyaman, dan dinamika peserta didik yang beragam kepercayaan. Sedangkan faktor penghambat adalah jumlah guru agama islam yang kurang memadai dan jumlah peserta didik yang terlalu banyak.

**Key word: Nilai, Humanistik, dan Pembelajaran Agama Islam**



## **MOTTO**

**“ MEMULIAKAN MANUSIA BERARTI MEMULIAKAN PENCIPTANYA,  
MERENDAHKAN DAN MENISTAKAN MANUSIA BERARTI MERENDAHKAN  
DAN MENISTAKAN PENCIPTANYA ”**

**( KH. ABDURAHMAN WAHID 1940-2009 )**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan untuk:**

**Almamater tercinta, Program studi Pendidikan  
Islam, konsentrasi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan tesis ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Ba>’	B	Be
3	ت	Ta>’	T	Te
4	ث	s\ a>’	S	es titik di atas
5	ج	Ji>m	J	Je
6	ح	Ha>’	H{	ha titik di bawah
7	خ	Kha>’	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	z\ al	Z	zet titik di atas
10	ر	Ra>’	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Si>n	S	Es
14	ش	Syi>n	Sy	es dan ya
15	ص	S{a>d	S{	es titik di bawah
16	ض	Da>d	D{	de titik di bawah
17	ط	Ta>’	T{	te titik di bawah
18	ظ	Za>’	Z{	zet titik di bawah
19	ع	’Ayn	...’...	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	Ge

21	ف	Fa>'	F	Ef
22	ق	Qa>f	Q	Qi
23	ك	Ka>f	K	Ka
24	ل	La>m	L	El
25	م	Mi>m	M	Em
26	ن	Nu>n	N	En
27	و	Waw	W	We
28	ه	Ha>'	H	Ha
29	ء	Hamzah	...'	Apostrof
30	ي	Ya>	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

## C. Ta>' Marbu>taḥ

Transliterasi untuk *Ta>' Marbu>taḥ* ada dua macam, yaitu:

### 1. Ta>' Marbu>taḥ hidup

*Ta>' Marbu>taḥ* yang hidup atau mendapat *h}arakat fath}a>h*, *kasrah* atau *d}ammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matulla>h*

زكاة الفطر ditulis *zaka>t al-fit}ri*

2. *Ta>' Marbu>ta*h mati

*Ta>' Marbu>ta*h yang mati atau mendapat *h}arakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة                      ditulis                      *hibah*  
جزية                      ditulis                      *jizyah*

#### D. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

a. *Fath}a>h* dilambangkan dengan a

contoh: ضرب                      ditulis                      *d}araba*

b. *Kasrah* dilambangkan dengan i

contoh: فهم                      ditulis                      *fahima*

c. *D{ammah* dilambangkan dengan u

contoh: كتب                      ditulis                      *kutiba*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

a. *Fath}a>h + Ya>* mati ditulis T

Contoh: أيديهم                      ditulis                      *aidi>him*

b. *Fath}a>h + Wau* mati ditulis au

Contoh: تورات                      ditulis                      *taura>t*

### 3. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- a. *Fath*}*a*>*h* + alif, ditulis *a*> (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية                      ditulis                      *ja*>*hiliyyah*

- b. *Fath*}*a*>*h* + alif maqṣ }*u*>*r* ditulis *a*> (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي                      ditulis                      *yas*'*a*>

- c. *Kasrah* + *ya*> mati ditulis *i*> (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد                      ditulis                      *maji*>*d*

- d. *D{ammah* + wau mati ditulis *u*> (dengan garis di atas)

Contoh: فروض                      ditulis                      *furu*>*d*}

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن                      ditulis                      *al-Qur*'*a*>*n*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة                      ditulis                      *as-Sunnah*

## F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *h}arakat* hamzah di awal kata tersebut.

الماء	ditulis	<i>al-Ma&gt;'</i>
تاويل	ditulis	<i>Ta'wi&gt;l</i>
أمر	ditulis	<i>Amr</i>

## KATA PENGANTAR

*Bimillahirrohmanirrohim.*

Tak ada kata yang pantas untuk diucapkan, kecuali lafadz *Al-Hamdulillah*, dengan rahmat, taufiq dan hidayah Allah, tesis ini bisa selesai sesuai dengan waktu yang diharapkan. Sholawat dan salam semoga tetap mengalir kepada sang revolusioner dunia, Muhammad Ibn Abdillah yang telah membawa cahaya iman dan islam ke dunia ini sehingga umat manusia dapat membedakan hal yang baik dan hal yang tidak baik.

Ucapan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melanjutkan pendidikan kami ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Norhaidi Hasan, S.Ag, M.A, M.Phil, Ph.D.
3. Dr Sabaruddin, M.S.I yang telah rela membimbing, mengarahkan, memberi masukan kepada kami, dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang diharapkan.
4. Guru kami, KH. Zuhri Zaini Mu'im B.A, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Jajaran dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memotivasi peneliti untuk terus berkontribusi kepada agama, nusa dan bangsa.

6. Jajaran civitas akademik SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul Yogyakarta, khususnya Bapak. Abdul Ghani, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin dalam penelitian ini sekaligus yang selalu memberi motivasi kepada peneliti untuk terus berusaha dan berjuang. Begitu juga dengan guru Pendidikan Agama Islam, bapak Saryanto, S.Pd.I dan staf-staf guru yang lain tanpa mengurangi rasa hormat.
7. Sahabat-sahabat kelas D angkatan 2014 konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selalu setia mendoakan dan memberi motivasi untuk dapat menyelesaikan tesis ini. dan juga sahabat Panjy (Paguyuban Alumni Nurul Jadid Yogyakarta), Komunitas Gusdurian Yogyakarta, Sahabat Jay Ahmad selaku pembina, yang sering memberikan motivasi cara berorganisasi yang baik dan manajemen yang baik sehingga peneliti bisa belajar, sahabat-sahabat IKMP (Ikatan keluarga Mahasiswa Pasca Sarjana) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan sahabat-sahabat PMII seluruh Indonesia yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah untuk kita semua.
8. Untuk keluarga tercinta bapak, ibu, saudara, adik-adik, paman, yang selalu setia mensupport peneliti baik moril maupun materil. Berkat doa kalian semua, peneliti dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hanya doa yang dapat peneliti selalu panjatkan semoga kalian diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup Amin.
9. Dan kami ucapkan terimakasih kepada Bung Afin, sebagai sahabat diskusi, vivi, Sulhan, Ali Mukti, Malik dan semuanya yang tidak bisa kami

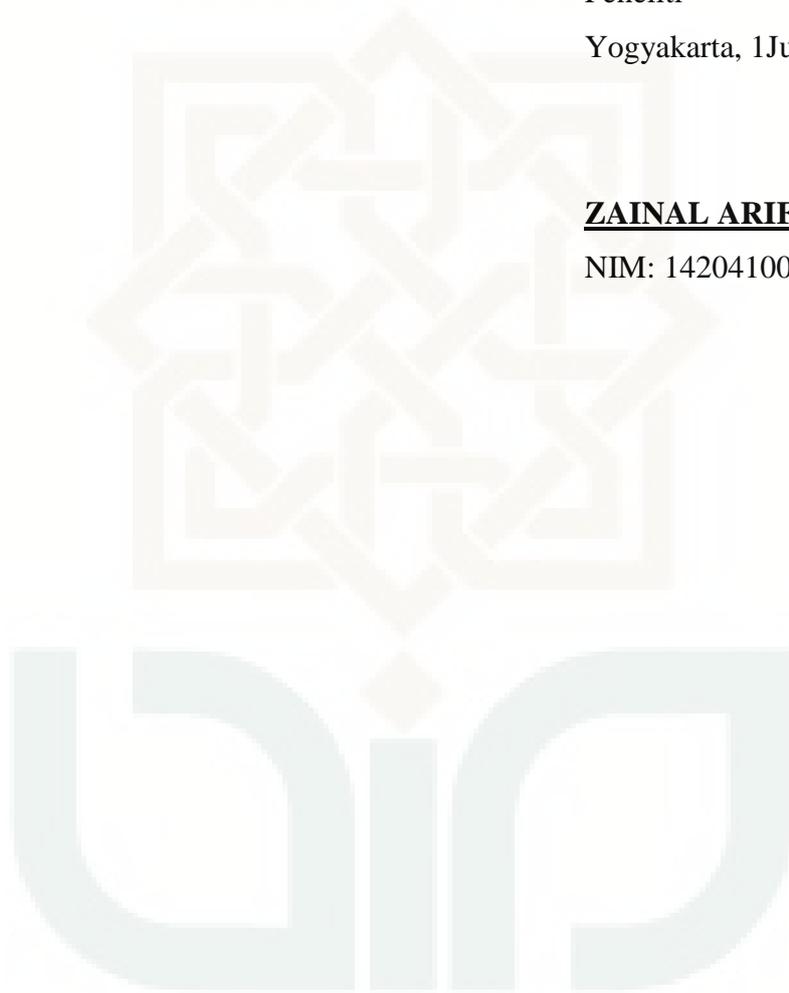
sebutkan satu persatu. Mereka semua orang-orang hebat yang telah membentuk karakter peneliti untuk memakanai arti kebersamaan dalam mengarungi hidup di bumi perantauan dalam tugas mencari ilmu di Yogyakarta.

Peneliti

Yogyakarta, 1Juni2016

**ZAINAL ARIFIN**

NIM: 1420410094



## DAFTAR ISI

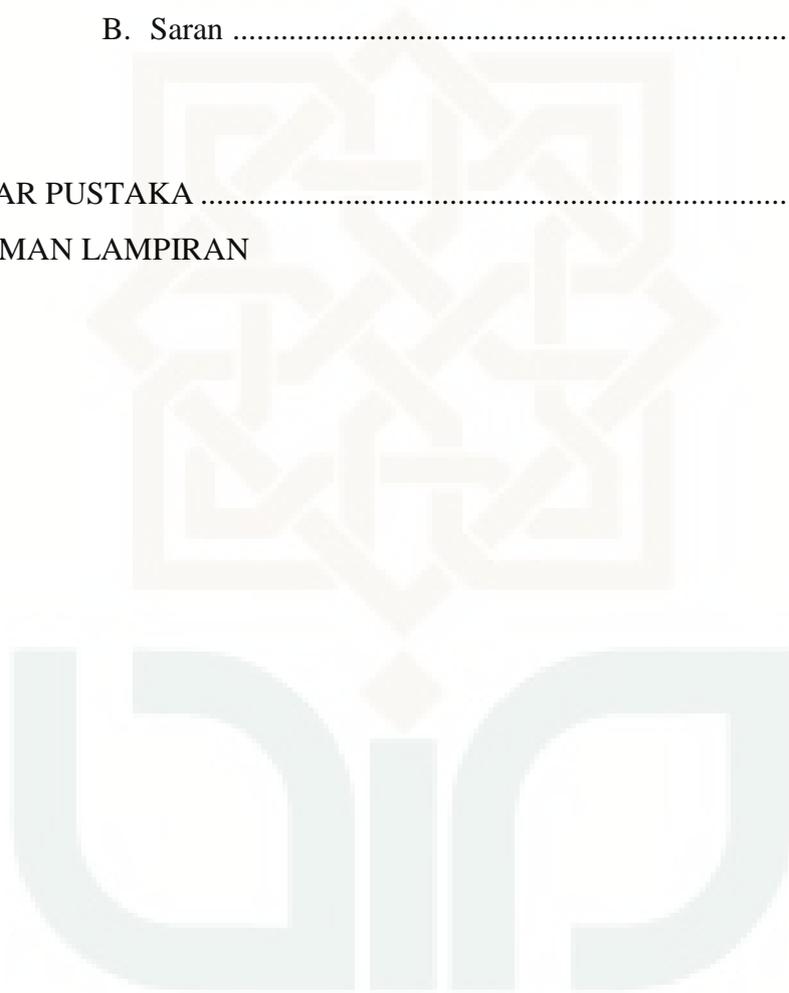
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN KEASLIAN .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	vii
MOTTO .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxii

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Rumusan Masalah .....	8
	C. Tujuan dan Kegunaan .....	8
	D. Kajian Pustaka.....	9
	E. Metode Penelitian.....	14
	F. Sistematika Pembahasan .....	19

<b>BAB II</b>	<b>NILAI-NILAI HUMANISTIK HUMANISTIK DALAM</b>	
	<b>PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM.....</b>	<b>21</b>
	A. Nilai Humanistik .....	21
	1. Definisi nilai .....	21
	2. Definisi humanistik.....	23
	3. Nilai-nilai humanistik .....	27
	4. Peran guru dalam pembelajaran Humanistik .....	31

5.	Siswa dalam pembelajaran humanistik.....	34
B.	Pembelajaran Agama Islam .....	35
1.	Definisi pembelajaran agama islam .....	35
2.	Tujuan pembelajaran agama islam.....	37
3.	Hakikat belajar dan pembelajaran .....	40
4.	Strategi pembelajaran agama islam.....	43
5.	Pendekatan pembelajaran agama islam.....	45
6.	Metodologi pembelajaran agama islam .....	50
<b>BAB III PROFIL SMK AMANAH HUSADA BANGUNTAPAN BANTUL</b>		
<b>YOGYAKARTA.....</b>		
		<b>51</b>
A.	Sejarah singkat SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul Yogyakarta.....	51
B.	Visi misi .....	52
C.	Struktur organisasi .....	53
D.	Keadaan guru dan siswa.....	57
E.	Sarana dan prasarana.....	60
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>		
		<b>64</b>
A.	Nilai-nilai humanisti dalam pembelajaran agama islam ..	64
1.	Pembelajaran agama islam.....	64
2.	Nilai-Nilai humanistik.....	70
B.	Peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam di SMK Amana Husada Banguntapan Bantul. ....	86
1.	Toleransi .....	86
2.	Kejujuran .....	89
3.	Nasionalisme .....	93
4.	Demokratis .....	97
5.	Peduli sosial .....	98
6.	Peduli lingkungan .....	100
7.	Berbaik sangka .....	103

	C. Faktor pendukung dan penghambat peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam.....	105
	1. Faktor pendukung .....	105
	2. Faktor penghambat.....	109
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	112
	A. Kesimpulan .....	112
	B. Saran .....	114
	DAFTAR PUSTAKA .....	116
	HALAMAN LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Personalia SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul,54
- Tabel 2 Daftar Nama-Nama guru SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul,57
- Tabel 3 Daftar siswa SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul,59
- Tabel 4 Sarana dan prasarana SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul,62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan hakikatnya adalah membahas manusia, Hakikat manusia adalah pribadinya, Kepribadian manusia dalam perspektif pendidikan menjadi penting dikaji. Tanpa pendidikan nilai kemanusiaannya bisa berkurang atau bahkan hilang. Untuk itu, manusia dinyatakan sebagai makhluk pedagogik (mampu dididik dan mendidik). Dengan pendidikan, menurut Zakiah Daradjat, manusia mampu menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. Kemampuan manusia ini bersumber dari Allah yang dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan diciptakannya manusia sebagai khalifah di muka bumi. Tujuan ini tidak terlepas dari jiwa spiritual manusia untuk pengabdian kepada Allah.<sup>1</sup>

Maka dari itu Pendidikan agama Islam mengembangkan kepribadian manusia secara keseluruhan, yang meliputi intelektual, spiritual, emosi dan fisik sehingga seorang muslim akan menyiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan tujuan kehadirannya di sisi Tuhan. Maka dari itu Pendidikan mengantarkan peserta didik menjadi hamba Allah bukannya hamba harta serta bukan hamba ilmu dan kemajuan teknologi yang tidak lepas dari nilai-nilai ketuhanan. Aktivitas pendidikan yang menjangkau aspek di luar dan melampaui batas diri manusia itulah yang menjadi hakekat pendidik.

---

<sup>1</sup> Zakiah Drajad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hal 17

Islam sebagai agama suci-samawi menjadikan nilai-nilai religius-spiritual-transendental sebagai pijakan dalam proses aktivitas hidup manusia, nilai-nilai itu akan di aktualisasikan dalam diri manusia. Pendidikan Islam berupaya mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran akan eksistensi Allah yang berada di luar diri peserta didik mutlak diperlukan supaya hidupnya bisa mencapai kebahagiaan hakiki. Karena itu, penanaman humanistik dalam diri peserta didik menjadi sangat penting.<sup>2</sup>

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional maka dengan sendirinya guru dituntut untuk dapat mengembangkan potensi anak didik dengan memperhatikan materi apa yang terkandung pada materi pelajaran yang akan diajarkannya karena dengan begitu maka seorang guru mampu memberikan yang terbaik bagi siswanya. Selain itu, seorang guru pun harus mampu menguasai kondisi psikologis peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Namun pada kenyataannya, saat ini pendidikan cenderung dilihat sebagai sesuatu yang pragmatis bukan sesuatu yang hidup. Akibatnya, praktik pendidikan khususnya di lingkungan formal seperti sekolah berjalan tidak memperhatikan potensi dan sisi kemanusiaan dari peserta didiknya. Sebagai contoh, sering kali guru lebih mengutamakan potensi kognitif siswanya, padahal siswa sebagai manusia yang diciptakan Allah SWT memiliki berbagai keunikan dan potensi tertentu di dalam dirinya. Praktik pengajaran

---

<sup>2</sup> Machasin, "Pendidikan sebagai Strategi Memberdayakan Umat", dalam *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial* (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm. 56-57.

seperti ini jika dilihat dalam perspektif humanisme sangat bertentangan dengan hak-hak sebagai manusia.

Secara tidak langsung, telah memasung potensi dan kreativitas anak untuk berkembang, Tentu praktik pendidikan seperti ini tidak sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri Maka dari itu pendidikan harus memanusiakan manusia sebagaimana yang digagas oleh Paul freire,<sup>3</sup> pendidikan yang memanusiakan-manusia adalah proses membimbing baik jasmani dan rohani secara seimbang dengan menghormati proses pendidikan humanistik yang lain dalam hal ini bagaimana guru mampu untuk mengarahkan peserta didik supaya lebih baik kedepannya.

Selain itu, pendidikan juga merupakan kerja budaya yang selalu mengembangkan potensi dan daya kreativitas siswa yang dimiliki agar tetap survive dalam hidup oleh Karena itu, daya kritis dan partisipatif harus selalu muncul dalam jiwa peserta didik. Anehnya, pendidikan yang telah lama berjalan tidak menunjukkan hal yang diinginkan. Justru pendidikan hanya dijadikan alat indoktrinasi berbagai kepentingan. Hal inilah yang sebenarnya merupakan akar dehumanisasi.<sup>4</sup>

Praktik pendidikan dan pembelajaran hingga saat ini masih ada yang belum dikembangkan secara optimal seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dengan kekacauan-kekacauan yang muncul di masyarakat bangsa ini, diduga bermula dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Tantangan dunia pendidikan ke depan adalah mewujudkan proses demokratisasi belajar atau

---

<sup>3</sup> Paul Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Jakarta LP3S, 2008, hal 52

<sup>4</sup> Khilmi Anf, *Humanisasi Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Pemikiran Atas Abdul Munir Mul Khan*

humanisme pendidikan, yakni pembelajaran yang mengakui hak anak untuk melakukan tindakan belajar sesuai karakteristiknya. Hal penting yang perlu ada dalam lingkungan belajar yang dibutuhkan anak didik adalah kenyataan. Sadar bahwa anak memiliki kekuatan disamping kelemahan, memiliki keberanian di samping rasa takut dan kecemasan, bisa marah di samping juga bisa gembira.

Munculnya permasalahan penilaian terhadap siswa, pemaksaan kehendak guru terhadap siswa, kekacauan pembelajaran *bullying*, menyiratkan bahwa praktik pendidikan belum mampu untuk memposisikan siswa, pada saat banyak kasus yang terjadi sebagai manusia yang memiliki berbagai potensi yang harus dikembangkan. Jika permasalahan seperti itu muncul dan tidak mendapatkan solusi yang terbaik, pencapaian kompetensi yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

Realitanya masih banyak lembaga-lembaga yang menggunakan proses pembelajaran yang konvensional yang hanya menekankan peran guru sebagai subjek dan menjadikan siswa sebagai objek (pendengar setia) Pola ini kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berimajinasi dan berkreasi guna menunjukkan eksistensinya sendiri masing-masing. Padahal, kreativitas dan kemampuan berpikir kritis merupakan kecakapan yang menjadi modal awal anak agar mampu menghadapi tantangan masa depan yang jauh lebih kompetitif.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, Fakta menunjukkan bahwa sampai saat ini masih sering terjadi praktik pendidikan yang membelenggu kebebasan murid. Tidak

---

<sup>5</sup> Zamroni, *Pendidikan untuk Demokrasi, Tantangan Menuju Civil Society* (yogyakarta2001)hal.45

jarang juga terjadi praktik pendidikan yang memperlakukan peserta didik tidak lebih sebagai pelayan dengan menempatkan posisi pendidik sebagai tuannya. Peserta didik masih saja menjadi objek. Mereka diposisikan sebagai orang yang tertindas, orang yang tidak tahu apa-apa, orang yang harus dikasihani, oleh karenanya harus dijejali dan disuapi bahkan dilakukan doktrinasi. Pendidikan sering kali diharapkan sebagai pabrik intelektual yang dituntut agar mampu mengeluarkan pelaku-pelaku pembangunan yang tangguh dan handal.

Pendekatan yang digunakan dalam pendidikan lebih menekankan pada satu aspek saja, yaitu pada aspek intelektual, sedangkan aspek yang lain hanya mendapatkan porsi yang rendah, terutama aspek afektif. Akibatnya pendidikan tidak lagi diarahkan kepada hal-hal penanaman potensi kemanusiaan lainnya. Terutama yang bermuara pada sisi emosional peserta didik. Padahal inti dari sebuah pendidikan sebagaimana telah disebutkan di atas adalah agar menjadikan manusia-manusia yang cerdas, kreatif dan humanis.<sup>6</sup>

Namun, tidak semua sekolah membelenggu kreativitas siswa, malahan terdapat beberapa sekolah yang mengembangkan pembelajaran humanis, membebaskan peserta didik menemukan sumber-sumber otoritatif, menjadikan peserta didik sebagai mitra belajar, hal ini terlihat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Amanah Husada Bantul Yogyakarta, yang mana pelaksanaan pembelajarannya memberikan

---

<sup>6</sup> William A. Smith, *Conscientizacao, Tujuan Pendidikan Paulo Freire*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal 5

kesempatan kepada peserta didik untuk menumbuh kembangkan kreatifitasnya dan siswa tidak merasa terbelenggu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga baik ketika suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa di berikan kesempatan untuk berdialog dengan guru atau diskusi antar teman sekelas sehingga pendidikan berjalan dengan humanis.<sup>7</sup>

Pembelajaran yang diterapkan di SMK Amanah Husada Bantul menarik untuk diteliti karena proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membebaskan peserta didik (humanis), memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sumber-sumber terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam.<sup>8</sup> Hal ini dapat membantu peserta didik untuk bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi-pribadi yang lebih bermanusiawi (semakin penuh sebagai manusia), yang bertanggung jawab dan bersifat proaktif dan kooperatif, sehingga *output* dan *outcome* pendidikan adalah menjadi pribadi-pribadi yang handal dalam bidang akademis, keterampilan atau keahlian dan sekaligus memiliki watak atau keutamaan yang luhur. Singkatnya pribadi yang cerdas, berkeahlian, namun tetap humanis.

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang humanis dipahami bahwa pembelajarannya menitik beratkan pada siswa menjadi pribadi yang memiliki kasih sayang antar sesama manusia, yang dibarengi dengan nilai-nilai pengetahuan agama yang diperoleh saat pembelajaran di dalam kelas. Nilai-nilai humanis dalam pembelajaran agama Islam dimaknai sebagai proses pembelajaran yang membebaskan siswa

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi, dan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam Bapak Saryanto, pada tanggal, 06 Januari 2016 jam 10:30 wib.

<sup>8</sup> *ibd*

menemukan sumber-sumber otoritatif, demoratis, enjoy dalam pembelajaran (*joyful learning*). Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai macam metode, seperti diskusi, dialog, keteladanan, dan lain-lain sehingga peserta didik merasa enjoy mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan humanis yang secara keseluruhan memberikan gambaran yang lebih komprehensif bahwa pendidikan humanis adalah pendidikan yang mampu menggerakkan semua dimensi dan potensi manusia yang dalam prosesnya disadari oleh individu untuk berproses menjadi manusia yang bermakna bagi kehidupan, keluarga, masyarakat dan bangsanya gambaran tentang sekolah yang humanis adalah sekolah yang menanamkan nilai karakter, memiliki keunggulan, mengembangkan potensi siswa, pendidik yang berkarakter, lingkungan yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar. Pelaksanaan pendidikan humanis masih menghadapi masalah yang cukup komprehensif sangat variatif baik yang bersifat internal maupun eksternal yang bersumber dari orangtua, pribadi anak, maupun masalah ekonomi. Pembelajaran humanis membutuhkan guru yang kreatif dalam mengembangkan strategi yang beragam dalam melaksanakan pendidikan humanis Strategi yang dikembangkan dan dipilih oleh guru diterapkan dengan pendekatan individu, kelompok maupun manajerial.

Cara mengatasi problem pembelajaran humanis bersifat personal maupun kelompok. Proses pembelajaran humanis pada prinsipnya cenderung optimal jika mempertimbangkan tiga aspek yakni *power to, power with dan*

*power with in*.<sup>9</sup> Di samping itu dalam proses pembelajaran sudah mengacu pada beberapa konsep pokok dalam pendidikan humanis. Dan setiap sekolah memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan humanis. dan Setiap guru memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran humanis, khususnya terkait guru, siswa, sekolah dan lingkungan keluarga dan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang di teliti sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul?
2. Bagaimana peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul.

---

<sup>9</sup> Darmayati Zyuhi, *Humanisasi Pendidikan*, Yogyakarta, 2008: Bumi Aksara, hal 34

- b. Untuk mendiskripsikan peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul.
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul .

## 2. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu secara teoretis dan praktis.

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam sehingga dapat menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan agama islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pembelajaran Agama Islam bagi guru Agama, khususnya dalam peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul.

## D. Kajian Pustaka

*Pertama*, Tesis dari karya, Aristophan Firdaus pada tahun 2011 dengan judul “*Pemikiran Gusdur Tentang Nilai-Nilai Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Resolusi Konflik Di Indonesia*” fokus penelitian ini menelaah konsep pemikiran gusdur di seputar islam dan perkembangan nilai-nilai humanistik, Abdur Rahman Wahid yang di kenal sebagai candikiawan

muslim dengan Background pendidikan islam tradisional pada awalnya menjelma sebagai seorang tokoh nasional hingga menjabat pimpinan politik tertinggi yaitu menjadi seorang presiden. Namun sejatinya seorang tokoh agama dalam pemikirannya ia memiliki corak tersendiri khususnya di wacana keislaman dan kebangsaan.

Jenis penelitian pada tesis di atas adalah library Research dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis dan historis dan ditelaah dengan menggunakan metode kualitatif analisa deduktif dan kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian di atas adalah menurut Gusdur dalam menghadapi pluralitas masyarakat baik pluralitas agama maupun budaya serta pluralitas etnik yaitu mampu menempatkan setiap kelompok masyarakat setara dengan kelompok lain dalam hal apapun tanpa adanya diskriminasi dan ketidakadilan.<sup>10</sup>

Adapun hubungan antara penelitian tesis di atas dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang humanistik, penelitian tersebut lebih mengkaji pemikiran gusdur sebagai seorang yang humanis dan bagaimana seorang gusdur melihat konflik yang ada di Indonesia diselesaikan dengan cara humanis, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah terletak pada peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam yang ada di SMK amanah Husada Banguntapan Bantul lebih fokus kepada peserta didik, sedangkan penelitian di atas lebih general dengan penyelesaian konflik yang di selesaikan secara humanis.

---

<sup>10</sup> Aristophan Firdaus, " Pemikiran Gusdur Tentang Nilai-Nilai Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Resolusi Konflik Di Indonesia " Tesis (*Yogyakarta: Pascasarjana UIN Suka, 2011*)

*Kedua*, Tesis yang ditulis oleh Dewi Indarti andayani pada tahun 2009 dengan judul “ *Humanisme Pendidikan Islam:Telaah Pemikiran Abdul Munir Mulkhan*” tesis ini merupakan kajian terhadap pemikiran Abdul Munir Mulkhan yang merupakan sebagai sosok yang humanis yang senantiasa melontarkan gagasannya dengan berdasarkan kemanusiaan, akan menjadi sentral dalam penelitian ini dalam beberapa tulisan yang telah dipublikasikan ia menyoroti fenomena pendidikan dewasa ini Menurutny pendidikan yang di dasarkan pada pola keseragaman adalah pada dasarnya tidak menghargai keunikan anak manusia, keunikan seorang atau kelompok manusia dipandang sebagai suatu keanehan dan bahkan keburukan yang harus disadari.

Penelitian ini merupakan penelitian *library Research* dengan menggunakan pendekatan historis filosofis. Pendekatan historis dimaksudkan untuk mengkaji dan mengungkap biografi Abdul Munir Mulkhan, karya-karya serta perkembangan corak pemikiran dari kacamata kesejarahan juga dalam melihat pendidikan humanisme Abdul Munir Mulkhan sedangkan pendekatan filosofis di gunakan untuk menelaah dan memaknai secara mendalam pemikiran Abdul Munir Mulkhan untuk menggunakan metode analisis guna mendapatkan kesimpulan.<sup>11</sup>

Adapun hubungan antara penelitian tesis diatas dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang humanistik, dan penelitian tersebut mengkaji pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konsep pendidikan yang memanusiakan manusia (humanistik) dilihat dari karya-karya beliau dan

---

<sup>11</sup> Dewi Indarti Andayani, ” Humanisme Pendidikan Islam:Telaah Pemikiran Abdul Munir Mulkhan” Tesis (*Yogyakarta: Pascasarjana UIN Suka, 2009*)

penelitian dalam tesis ini adalah mengkaji tentang nilai-nilai humanistik. Sedangkan perbedaan peneliti dengan tesis diatas terletak pada peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran Agama Islam pada lembaga pendidikan yang ada Di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul sehingga bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan pada tesis di atas hanya mengkaji pemikiran tokoh Abdul Munir Mul Khan.

*Ketiga*, Tesis yang ditulis Agus Rian Oktori, *Nilai-Nilai Religius pada teks PAI dan PAK SD dalam kurikulum 2013 (Analisis Teks Pelajaran PAI MI dan PAK SD)*, Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Jenis penelitian pada tesis diatas digolongkan pada penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (library reasech) dengan pendekatan filosofis. Hasil penelitian tesis diatas menunjukkan bahwa muatan nilai-nilai humanis religius persaudaraan, nilai toleransi, nilai keadilan, dan demokrasi pada pelajaran aqidah akhlak lebih dominan muatan nilainya dibandingkan dengan buku pelajaran agama kristen, baik dalam bentuk fitur ( 17 fitur muatan nilai banding 4 fitur dan 8 nilai) rubrikasi (35 rubrik dan 56 nilai 20 rubrik dan 29 nilai) maupun uraian materi (15 uraian banding 11 uraian buku pelajaran akidah akhlak) diuntungkan dengan tampilan muatan bentuk banyak yakni 13 bab dibanding dengan buku pelajaran pendidikan agama kristen yang hanya berjumlah 10 bab.<sup>12</sup>

Adapun hubungan antara penelitian tesis diatas dengan peneliti adalah mengkaji tentang humanistik. Sedangkan perbedaannya terletak pada peranan

---

<sup>12</sup> Agus Rian Oktori, "Nilai-Nilai Religius pada Teks PAI dan PAK SD dalam Kurikulum 2013"(Analisis Teks Pelajaran PAI MI dan PAK SD), Tesis Yogyakarta: Pascasarjana UIN Suka, 2015

nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam. Penelitian diatas menitik beratkan pada kajian pustaka mata pelajaran aqidah akhlak dan buku pendidikan agama kristen di di sekolah dasar dan sederajat. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul.

*Keempat* Tesis yang di tulis Titis Rosuwulan 2014, *Humanisme Religius Dalam Pemikiran Hamka Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Keagamaan Di Indonesia*,<sup>13</sup> humanisme Hamka berawal dari pandangan dari realita pluralitas kehidupan dunia yang bermuara pada kehendak untuk hidup saling berdampingan dan toleran, relevansi humanisme Hamka sangat terasa ketika di hadapkan pada kerukunan intern umat beragama dan intern antar umat beragama, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep humanisme Hamka merupakan wacana untuk memanusiakan manusia secara utuh dan menyeluruh dengan mengapresiasi segala fitrah dan potensi yang di anugrahkan tuhan. jenis penelitian yang di gunakan adalah library Research tentang sosok seorang Hamka dalam pandangan humanis religius tentang pemikiran keagamaan di Indonesia.

Adapun hubungan penelitian tesis diatas dengan peniliti terletak pada kajian nilai-nilai humanis yang sangat penting. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tataran peranan nilai-nilai humanis. Pada penelitian diatas fokus pada pemikiran tokoh sedangkan dalam penelitian ini terletak di tataran nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam yang ada di

---

<sup>13</sup> Titis Rosuwulan, "Humanisme Religius dalam Pemikiran Hamka Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Keagamaan di Indonesia" *Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Suka, 2014)*.

lembaga SMK Amanah Husada Banguntapan sedangkan penelitian di atas lebih kepada humanisme religius keagamaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan dari tesis di atas, peneliti lebih fokus pada konsep pemikiran seorang tokoh sementara peneliti dalam hal ini lebih pada aktualisasi lapangan dengan lokus fokus pada pembahasan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul. Sebagaimana nantinya pembelajarn agama Islam memberikan sumbangsih pemikiran terhadap peserta didik sehingga nilai-nilai humanistik di dalamnya lebih menyentuh pada peserta didik.

## **E. Metode penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reasech*) dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan merupakan angka-angka.<sup>14</sup> Selain itu, metode kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>15</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggambarkan data. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

---

<sup>14</sup> Donald Ary, et. all, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2006) hal.19.

<sup>15</sup> Nana Saodah Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hal. 60.

dikelompokkan dan didiskripsikan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang dapat memberikan informasi langsung terkait dengan situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>16</sup>

Dalam hal penggalan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti membagi dua macam yaitu:

### a. Data primer

Data primer ini didapat dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung bersama kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, Waka Kurikulum, dan beberapa siswa, di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul

### b. Data sekunder

Sedangkan data sekunder bersumber dari buku materi pelajaran agama Islam, LKS, Silabus pendidikan agama Islam, jurnal, webset, dan hasil penelitian yang terkait dengan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam.

## 3. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti telah menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hal. 136.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak tertulis terkait dengan nilai-nilai humanistik, peranan nilai-nilai humanisti, dan faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai humanistik. Dalam hal ini peneliti mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam.

Teknik ini telah digunakan untuk pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang nilai-nilai humanistik, peranan nilai-nilai humanistik, dan faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai humanistik, dalam pembelajaran agama Islam, serta data-data yang lain yang peneliti butuhkan dan tidak tertulis. Dengan tujuan untuk memperkuat data-data yang diperoleh agar dapat didiskripsikan .

b. Interview

Interview atau wawancara adalah satu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>17</sup> interview ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif, untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai nilai-nilai humanistis, peranan nilai-nilai humanistis, dan faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul. Wawancara yang

---

<sup>17</sup> Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.113

digunakan peneliti adalah interview tidak terstruktur yaitu satu proses observasi yang di lakukan secara spontan terhadap satu gejala tertentu tanpa mempergunakan alat-alat yang peka atau pengontrolan kembali atas ketajaman hasil observasi dan lembar observasi sebagai pedoman pelaksanaan pun di buat sangat sederhana Hanya berisi garis besar pedoman tanpa suatu rancangan yang kompleks<sup>18</sup>. Dalam hal ini sasaran yang di wawancarai adalah kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, dan sebagian siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang memiliki unsur historitas atau dokumenter apabila penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang terjadi melalui sumber-sumber dokumentasi.<sup>19</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai catatan-catatan, arsip dari lembaga tersebut tentang nilai-nilai humanistik, peranan nilai-nilai humanistik, dan faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai humanistik berupa Buku Paket, LKS, RPP, Silabus dan lain-lain terkait dengan rumusan masalah.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah

---

<sup>18</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Rosda Karya, 2001) hal.68

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, hal. 136

mengambil keputusan.<sup>20</sup> Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber dan teknik. Trianggulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, sedangkan trianggulasi teknik adalah pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuan pengumpulan data dari teknik gabungan ini agar peneliti bisa langsung mengecek kredibilitas data dan dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap suatu yang ditemukan.<sup>21</sup>

e. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lapangan, maka data tersebut akan disusun dan dianalisa, kemudian disajikan. Dalam penyajian data ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah yang di cetuskan oleh Miles dan Huberman<sup>22</sup> sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Adapun reduksi data yang dilakukan peneliti adalah terkait dengan nilai-nilai humanistik, peranan nilai-nilai humanistik, dan faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran Agama Islam.
2. Penyajian data (*data display*). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Karena penelitian ini

---

<sup>20</sup> H. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 112.

<sup>21</sup> Sugiyono, hlm. 330.

<sup>22</sup> Sugiyono, hlm, 338-345. Lihat, Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 129-135.

merupakan penelitian kualitatif maka data yang akan disajikan adalah teks yang bersifat naratif deskriptif. Dalam hal ini peneliti menyajikan nilai-nilai humanistik, peranan nilai-nilai humanistik, dan faktor pendukung dan penghambat peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran Agama Islam di SMK Amanah Husada Bantul.

3. Pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Setelah data direduksi kemudian disajikan, selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara kemudian diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam, valid, dan konsisten dengan mempelajari kembali data-data yang telah dikumpulkan sampai pada kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Bab I** : Adalah pendahuluan, yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

**Bab II** : Kajian Teori, yang menguraikan tentang definisi nilai, devinisi humanistik, nilai-nilai humanistik, teori-teori belajar humanistik, siswa dalam pembelajaran humanistik, peran guru dalam pembelajaran humanistik. kemudian tinjauan umum tentang

pembelajaran agama Islam yang meliputi, definisi pembelajaran agama Islam, tujuan pembelajaran agama Islam, hakikat pembelajaran agama Islam, pendekatan pembelajaran agama Islam, strategi pembelajaran agama Islam dan metodologi pembelajaran agama Islam.

**Bab III** : Profil SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul yang berisi uraian tentang, sejarah, visi misi, struktur organisasi guru, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana.

**Bab IV** :Nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam, yang menguraikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari Nilai-nilai humanistik, peranan nilai-nilai humanistik, kemudian faktor pendukung serta penghambat peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Bantul.

**Bab V** :Adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa penjelasan hasil penelitian tentang nilai-nilai humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, Pembelajaran Agama Islam yang dilakukan di SMK Amanah Husada bertujuan untuk menciptakan generasi yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, unggul, mandiri, dan kreatif. Tujuan selaras dengan diterapkannya nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam. sedangkan nilai-nilai humanistik dalam Pembelajaran Agama Islam meliputi, (1) nilai toleransi, (2) nilai kejujuran, (3) nilai demokrasi, (4) nilai nasionalisme, (5) peduli lingkungan, (6) peduli sosial (7) berbaik sangka kepada orang lain.

*Kedua*, Pendekatan strategi Peranan Nilai-Nilai Humanistik Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantul, di antaranya adalah (1) Pendekatan nilai toleransi yaitu, pendekatan yang diperankan dengan memberi kebebasan kepada peserta didik yang berbeda keyakinan untuk mengikuti pembelajaran agama islam. Dan diberinya kebebasan pada peserta didik yang non muslim untuk memilih dan mempelajari agama Islam di dalam kelas. 2) Pendekatan nilai kejujuran diperankan dalam pembelajaran agama Islam ini terlihat dari kegiatan

mengoreksi latihan harian teman sejawat dimana peserta didik diikuti sertakan untuk mengoreksi soal-soal teman yang lain di dalam kelas tersebut

(3) Pendekatan nilai demokratis diperankan dengan memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mengeskpresikan ide-ide dalam proses pembelajaran, dan dalam pembelajaran agama Islam terlihat dari peran guru sebagai fasilitator dan mediator di dalam kelas. Guru agama memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan keagamaannya dan mencari sumber yang otoritatif yang kemudian mendemonstrasikan di dalam kelas

(4) Pendekatan nilai nasionalisme adalah diperankan dengan membiasakan bagi peserta didik untuk memberikan pemahaman pentingnya cinta tanah air dan membela Negara lewat kebiasaan upacara bendera, perayaan hari besar nasional, Dengan adanya materi cinta tanah air, peserta didik dapat membentengi diri dari faham-faham yang radikal dan untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

(5) Pendekatan peduli lingkungan adalah bagaimana manusia bisa memiliki hubungan yang erat dengan alam sekitar atau lingkungan hingga di perlukan kerja sama antara yang lain, agar pengelolaan dan pengolahan alam dapat mendatangkan manfaat bagi lingkungan sekitar, semisal dengan kegiatan menjaga kebersihan kelas, lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jadwal masing-masing kelas

(6) Pendekatan Peduli sosial merupakan bagian dari nilai-nilai humanistik yang terdapat dalam proses belajar mengajar yang kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata dengan mengunjungi siswa yang sakit dan meringankan

beban orang lain yang tertimpa musibah dan juga dapat meringankan bebannya. (7) Pendekatan baik sangka kepada orang lain, pendekatan ini diperankan oleh peserta didik dan diberikan pengetahuan bagaimana baik sangka kepada orang lain dalam kegiatan sehari-hari. misalnya ketika bergaul dengan sesama teman yang berbeda agama, maka peserta didik diharapkan baik sangka kepada teman, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

*Ketiga*, faktor pendukung peranan nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam adalah adanya media pembelajaran yang lengkap dan memadai, kelas yang nyaman, dan dinamika peserta didik yang beragam kepercayaan yang terdiri dari agama Kristen 1 orang dan agama Katholik 2 orang. Sedangkan faktor penghambat adalah jumlah guru agama yang tidak memadai yaitu hanya guru agama Islam dan jumlah peserta didik yang terlalu banyak.

## **B. Saran**

Dari hasil temuan di lapangan tentang nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran agama Islam di SMK Amanah Husada Banguntapan Bantuk penting untuk terus ditingkatkan. Untuk itu, semua pihak berperan penting untuk mengperanankan nilai-nilai humanistic dalam pembelajaran agama Islam.

1. Bagi Kepala Lembaga Pendidikan/Kepala Sekolah untuk menambah guru agama Islam guna efektifitas pembelajaran agama Islam di sekolah.

2. Bagi Guru dapat terus mengperanankan pembelajaran yang humanis agar siswa dalam belajarnya menjadi nyaman dan tidak merasa terbelenggu sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai yang diinginkan terutama bagi guru pendidikan agama Islam.
3. Bagi pengamat pendidikan, agar lebih memperhatikan pelaksanaan pendidikan baik Agama atau umum, dengan memberikan saran-saran serta masukan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan yang progresif ke depan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mas'ud, *Mengagagas Format Pendidikan Dikotomik Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*(Gama Media,Yogyakarta 2002
- Ahmad, Nunu, dik, *Pendidikan Agama Islam, Gagasan dan Realita. Jakarta: puslitbang pendidikan agama dan keagamaan, 2010.*
- Amin, Moh. dkk, *Humanistik Education, (Jakarta departemen pedndidikan dan kebudayaan,)* 1979.
- Arifin, Zainal ,*Ilmu Pendidikan Islam ,Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta:Bumi aksara, 2011.*
- Arifin, Zainal, *Konsep dan model pengembangan kurikulum, konsep, teori, praktek,prosedur, komponen pendekatan, model, evaluasi dan inovasi.* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Ari, Donal, *Pengantar Penelitian Pendidikan, Surabaya : Usaha Nasional, 2006.*
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian, Satu Pendekatan Praktek* Jakarta:Rinika Cipta, 1993.
- A.Smit, William .*Tujuan pendidikan* Paul freire.yogyakarta pustaka pelajar, 2001.
- Azis,Abdul, *Teori-teori Belajar.* Jember: Madania center Press, 2008,
- Baharuddin Dan Makin Moh. *Pendidikan Humanistis Konsep Teori Dan Peranan Dalam Dunia Pendidikan, 2007.*
- Baharuddin, Makin, Moh. *Pendidikan Humanistis Konsep Teori Dan Peranan Dalam Dunia Pendidikan, Yogyakarta,Ar.Ruzz media, 2007.*
- Bahri, Saiful, *Starategi Belajar Mengajar, Jakarta : renika Cipta, 1995.*
- Buningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran, Jakarta:renik cipta, 2005.*
- Daradjat,Zakiah, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,Jakarta: Bumi Aksara, 2008.*
- Djiwandono, Wuryani, Mesti, Sri, *Psikologi Pendidikan, 2000.*
- Drajad, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.*

- E. Slavin, Robert cooperative learning, *Teori Riset, dan Praktek* Bandung: Nusa Media, 2010.
- Fakih, Mansour, Antonius M. Indrianto dan Eko Prasetyo, *Meegakkan Keadilan dan Kemanusiaan: Pegangan untuk Membangun Gerakan Hak Asasi Manusia*, Yogyakarta: Insist Press, 2003.
- Fazlur, Rahma, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*, (Chicago-London: The University of Chicago Press, cetakan ke dua 2001
- Freire, Paul, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Jakarta LP3S, 2008.
- Hadis, Abdul, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung UPI, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: remaja Rosda Kraya, 2006.
- Komaruddin, Ukim, Sukarjo, 2009, *Landasan Pendidikan Konsep dan Peranannya*, Jakarta: Rajawali.
- Kosim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam, dalam Jurnal Tadris*, 2010.
- Kusrini, Siti, *Strateg Pembelajaran Agama Islam*, (Malang IKIP 2000).
- Machasin, "Pendidikan Sebagai Strategi Memberdayakan Umat", dalam Majid, Abdul & Andatani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, 2000.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik ; Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Gama Media, 2002.
- Mashadi, Mashadi, *Reformasi Pendidikan Agama Islam di era Multikultural*, Jakarta: Balai Litbang Agama, 2009.
- Masud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik: Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan*, Yogyakarta: gama media.
- Melvin L. Silberman, *Aktive Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung Nusa Media, 2006.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan*, Jakarta : pustaka pelajar, 2003.

- Muhaimin, *Wacana Pengembangan pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Naim, Ngainum dan Syauki, Ahmad, *Pendidikan Multikultur Konsep dan Peranan*. 2002.
- Nata, Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta bumi aksara, 1997.
- Rahamat, Jalaluddi, *Psikologi Komunikasi*, Bandung ,Remaja karya, 1986.
- Rahardjo, Budi, *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*, Yogyakarta, Kanisius, 1997.
- Rahman, Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Cet I, Yogyakarta, Pustaka Felicha, 2009.
- Rasyidin, Wani, *Landasan Pendidikan*, Bandung, 2007.
- Sadullah, Uyoh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Shaleh, Rahaman, Abdul, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* Jakarta: PT Raja Grfmdo Persada, 2005.
- Soetandyo, *Pendidikan Sebagai Usaha Pengembangan Manusia Di Tengah-Tengah Zaman Kemajuan Iptek*. Makalah, seminar sehari peningkatan sumberdaya pendidikan Islam, Kosma IAIN Sunan Ampel Malang 28 Maret, 2000.
- sukmadinata, syaodih, Nana, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Bandung Remaja Rosda Karya, 2004.
- Surahmat, Winarno, *Dasar-Dasar dan Tehnik Risearch, Pengantar Metologi Ilmiah*, Bandung: CV. Tarsito, 2007.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rinika cipta, 2004.
- sutiyoso, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta:pustaka pelajar, 2013.
- Suyata, *Upaya Pembenahan Pendidikan Islam Lewat Penataan Kembali Pemikiran dan Penerapannya*”, dalam Yunahar Ilyas dan Muhammad Azhar (ed.), *Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam ,LPPI, UMY, 1991.

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet ke delapan, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tim Dirjen Pembinaan PAI pada Sekolah Umum, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Depatemen Agama RI, 2001.
- Tim Dosen IKIP Malang. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*. Surabaya; Usaha Nasional, 1998.
- Tobroni, Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas, Malang: UMM Press, 2007.
- Umar, Oemar, *Strategi Belajar Mengajar kurikulum*. Bandung: PT. Sinar Baru, 2002.
- William, Smith, A, *Conscientizacao, Tujuan Pendidikan Paulo Freire*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Yulis, Rama, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, lihat juga buku Eri Gunawan, kurikulum pendidikan agama islam Bandung: Alfabeta, 2005.
- Yulis, Rama, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998.
- Zainuddin, dkk. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : ZAINAL ARIFIN  
Tempat/tgl. Lahir : Bondowoso, 14 September 1989  
Alamat rumah : Dsn. SulingKulonKec. Cermee, KabBondowoso.  
JawaTimur  
Nama Ayah : Nasar  
NamaIbu : Armani  
Email : [arifinsaja1989@gmail.com](mailto:arifinsaja1989@gmail.com)  
Phone : 085259601974

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN/SulingKulon 2 CermeeBondowoso Tahun2003
2. SMP/MTs. A DarulFalahCermeeBondowosoTahun 2005
3. MA DarulFalahCermehBondowoso Tahun 2009
4. S1 IAI NurulJadidPaitonProbolinggo Tahun2013

### C. Riwayat Pekerjaan

1. FasilitatorKelompokKajianPoajokSurau (Filsafat), Pondok Pesantren Nurul JadidPaiton Probolinggo

### D. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MA DarulFalahCermee Bondowoso
2. Pengurus BEM IAI NurulJadidPaitonProbolinggo2011-2012
3. Pengurus Rayon PMIINurulJadidPaitonProbolinggo2011-2012
4. PengurusKomisariat PMII NurulJadidPaitonProbolinggo2012-2013
5. Sekolahfilsafat IAI NurulJadidPaitonProbolinggo 2009-2013
6. Pers MahasiswaAl-Fikr.IAI NurulJadidPaitonProbolinggo 2011-2013
7. PANJY (Paguyuban Alumni NurulJadid Yogyakarta) 2014-2016
8. Pengurus IKMP (IkatanKelurgaMahasiswaPascaSarjana UIN SunanKalijaga Yogyakarta) Div. Kementrian pendidikan dan kebudayaan
9. Gusdurian DIY
10. ANBTI (Aliansi Nasional Bhinnika Tunggal Ika)
11. Sekolah pendidikan politik

12. Pelatihan pembuatan kurikulum vitie
13. Pelatihan fasilitator
14. Pelatihan kewirausahaan
15. Pelatihan pembuatan log.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

**ZAINAL ARIFIN**

NIM: 1420410094

